

- Tubuh besar dan panjang dengan bagian belakang lebih besar dan lebih tinggi.
- Dada lebar, tidak terlalu gemuk, gagah, aktif dan memiliki libido (nafsu kawin) tinggi.
- Memiliki bulu jenggot dan kulit leher yang lemas.
- Warna bulu kepala hitam legam dan memiliki tanduk yang rapi.
- Telinga lemas terjurai kebawah dan panjang.
- Kaki lurus dan kuat. bulu kaki panjang (rewos)
- Umur antara 1,5 sampai 3 tahun.
- Dari keturunan kembar.

Setelah kambing tiba di kandang, kemudian diberikan vitamin selama 2 minggu untuk menghilangkan stres yang dialami selama dalam perjalanan.

Pemberian Pakan

Pakan yang diberikan dapat terdiri dari konsentrat dan dedak dengan perbandingan 1: 3 atau penggabungan beberapa bahan pakan dengan perbandingan dedak sebanyak 50%, bungkil kelapa 25%, tepung jagung 15%, bungkil kacang tanah 8%, garam dapur 1%, tepung tulang 0,5% dan kapur 0,5% sebagai pakan tambahan. Kambing dapat diberikan rumput-rumput seperti: rumput gajah, rumput setaria, rumput benggala, rumput raja dan rumput alam dan dedaunan, seperti daun lamtoro, daun turi, daun gamal, daun kacang dan daun kaliandra.

Pakan hijauan /rumput dapat diberikan sebanyak 15 - 20% dari berat badan kambing. Pakan konsentrat dapat diberikan 0,5 kg/ekor/hari untuk memacu pertumbuhan berat badan, dapat diberikan growth stimulant (GS) berupa Bio-N-Plus.

Komposisi rumput dan daunan untuk kambing :

Kambing dewasa membutuhkan 75% rumput dan 25% daunan

Kambing bunting membutuhkan 60% rumput dan 40% daunan

Kambing menyusui membutuhkan 50% rumput dan 50% daunan

Kambing Anak lepas membutuhkan 60% rumput dan 40% daunan.

Pengendalian penyakit

- Hendaknya ditekankan pada pencegahan penyakit melalui sanitasi kandang yang baik, makanan yang cukup gizi dan vaksinasi.
- Penyakit yang sering menyerang kambing adalah: cacingan, kudis (scabies), kembung perut (bloat), paru-paru (pneumonia), orf, dan koksidirosis.

Pasca panen

Hendaknya diusahakan untuk selalu meningkatkan nilai tambah dari produksi ternak, baik daging ,susu, kulit, tanduk, maupun kotorannya. Kambing siap dijual pada saat berat badan tidak bertambah lagi (umur sekitar 1 - 1,5 tahun).

Disusun oleh :

Tietyk Kartinaty dan L.M. Gufroni

Cetakan Kedua

Alamat :

BPTP- Kalimantan Barat

Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara

Telp.(0561) 882069 Fax. (0561) 883883

Website : www.kalbar.litbang.deptan.go.id



Budidaya KAMBING PERANAKAN ETAWA



PUAP

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT

2010

BUDIAYA KAMBING PERANAKAN ETAWA

Peternak kambing, merupakan salah satu usaha yang cukup menjanjikan karena; 1) Tidak memerlukan lahan yang luas, 2) Memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan sehingga mudah dipelihara dan dikembangkan, 3) Untuk berkembang biak tidak memerlukan waktu yang lama, 4) Bahan pangan tidak mahal harganya karena dapat memanfaatkan limbah pertanian. Selain itu kambing merupakan sumber protein yang bernilai gizi tinggi.

Pangsa pasar kambing cukup baik, untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor. Indonesia mempunyai peluang untuk ekspor sekitar 3 juta ekor/tahun dengan tujuan Malaysia dan Timur Tengah. Peluang pasar yang cukup besar tersebut dapat mendorong petani peternak kambing untuk usaha budidaya kambing melalui usaha penggemukan dan pembudidayaan kambing peranakan etawa. Dengan usaha ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani peternak kambing.

Ciri-ciri Kambing Peranakan Etawa

Kambing peranakan etawa adalah kambing hasil persilangan antara kambing kacang dan kambing etawa. Ciri-ciri kambing peranakan etawa sebagai berikut:

- Panjang telinga berkisar antara 18-30 cm;
- Bobot badan jantan dewasa 40 kg sedangkan betina 35 kg;

- Tinggi pundak berkisar 76-100 cm;
- Warna bulu bervariasi dari coklat sampai hitam.

Jenis kambing ini sangat baik untuk dibudidayakan karena dagingnya disukai masyarakat karena lebih empuk dan lebih gurih, daya reproduksi dan pertumbuhan berat badannya relatif cepat. Berat badan kambing peranakan etawa dapat mencapai 68-91 kg sehingga cocok untuk dijadikan ternak penghasil daging. Selain itu Kambing peranakan etawa mempunyai harga jual yang baik.

Pembuatan Kandang

Kandang yang sesuai untuk melakukan pemeliharaan kambing secara intensif sebaiknya dibuat dengan menggunakan sistem panggung. Kandang harus segar, ventilasi baik, cukup cahaya matahari, bersih, dan sebaiknya minimal berjarak 5 meter dari rumah. Ukuran kandang yang biasa digunakan adalah :

Kandang beranak	: 120 cm x 120 cm /ekor
Kandang induk	: 100 cm x 125 cm /ekor
Kandang anak	: 100 cm x 125 cm /ekor
Kandang pejantan	: 110 cm x 125 cm /ekor
Kandang dara/dewasa	: 100 cm x 125 cm /ekor



Gambar 1. Kandang kambing sistem panggung

Bibit

Kambing yang akan dibudidayakan sebaiknya didatangkan dari peternakan yang sudah terpantau kesehatannya dan berkualitas baik dengan ciri-ciri sebagai berikut :

Calon indukan

- ◆ Kepala jenong, Telinga lemas dan panjang kira-kira 30 cm (Warna bulu kepala hitam).
- ◆ Tubuh Besar, Perawakan gempal dan tinggi, dada dalam dan lebar.
- ◆ Punggung dan pinggang memiliki tulang yang lurus.
- ◆ Jinak, tidak cerewet (tidak suka mengembik)
- ◆ Bentuk kaki panjang, lurus, tumit tinggi, jenis kukunya terbelah rapi.
- ◆ Bentuk rahang kokoh gigi lengkap, mampu merumput dengan baik (efisien).
- ◆ Dilahirkan dari Induk yang muda dari garis keturunan baik dan terlahir kembar, ambing simetris, tidak menggantung dan berputing 2 buah.

Calon pejantan

- Bentuk kepala yang jenong dan memiliki dahi yang berjambul.



Gambar 2. Kambing pejantan yang baik